

ABSTRAK

Mustakim. 105191104016. 2021. *Studi Komparatif Konsep Pendidikan Integratif K.H Ahmad Dahlan dan K.H Imam Zarkasyi.* Dibimbing oleh K.H. Muhammad Alwi Uddin dan Dahlan Lamabawa.

Pendidikan integratif adalah pendidikan yang memadukan dua hal yang masih diberlakukan secara dikotomis dalam pendidikan. Yaitu keterpisahan antara ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum. K.H. Ahmad Dahlan dan K.H. Imam Zarkasyi adalah tokoh pembaharu pendidikan yang hidup di rentang zaman berbeda. Namun keduanya memiliki gagasan yang sama dalam meramu pendidikan integratif. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan pendekatan historis dan pendekatan filosofis serta metode analisis datanya menggunakan metode komparatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pendidikan integratif K.H. Ahmad Dahlan untuk mewujudkan cita-cita ajaran islam mengusung ulama intelektual dan intelektual ulama. Dengan berdirinya *Kweekschool Muhammadiyah/Madrasah Muhammadiyah* pada tahun 1911, serta kiprah K.H. Ahmad Dahlan merupakan bukti konkret bahwa K.H. Ahmad Dahlan tidak menginginkan adanya dikotomi pendidikan yang berkembang dimasa itu. Adapun K.H. Imam Zarkasyi adalah menyatukan pendidikan agama dan pendidikan umum ke dalam satu pendidika yang berisikan pendidikan moral, etika dan tata krama, pendidikan sosial kemasyarakatan, pendidikan bahasa, pendidikan keterampilan dan pendidikan mental. Iman, ilmu dan akal disatukan dalam satu gerakan pengamalan sebagai bekal untuk menghadapi perkembangan zaman ketika hidup bermasyarakat. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan terhadap pemikiran K.H. Ahmad Dahlan dan K.H. Imam Zarkasyi. Perbedaan keduanya dalam meramu konsep pendidikan integratif, terletak pada latar belakang kondisi pendidikan dan lembaga pendidikan yang didirikan. Sedangkan persamaannya, keduanya menginginkan pendidikan yang mampu menciptakan ulama yang intelek, serta berupaya menjadikan pendidikan sebagai sarana untuk membentuk jiwa yang ikhlas beramal dan berbudi tinggi serta ilmu bukan hanya dipandang sebagai teori belaka, namun ilmu perlu diaktualisasikan dalam pengamalan yang nyata.

Kata Kunci: Pendidikan Integratif, K.H. Ahmad Dahlan, K.H. Imam Zarkasyi